

ABSTRAK

Yunita Dwi F¹, Aisyah Dzil K²

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN DAN KEBUTUHAN INFORMASI PADA PASIEN PRE OPERASI DEBRIDEMEN ULKUS DIABETES MELITUS DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN DAN RSUD KAJEN

Latar Belakang: Ulkus diabetikum merupakan salah satu komplikasi serius dari diabetes melitus yang seringkali membutuhkan tindakan debridemen. Proses pra- operasi dapat memicu kecemasan pada pasien dan meningkatkan kebutuhan informasi terkait prosedur operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan dan kebutuhan informasi pada pasien pre operasi debridemen ulkus diabetes melitus di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dan RSUD Kajen.

Metode: Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 64 orang yang dipilih melalui *accidental sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner *Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale* (APAIS).

Hasil: Dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan tinggi sebanyak 67,2%, kecemasan sedang 23,4%, dan kecemasan rendah 9,4%. Sementara itu, kebutuhan informasi berada pada kategori tinggi sebesar 54,7%, sedang 20,3%, dan rendah 25,0%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasien pre operasi debridemen cenderung memiliki kecemasan tinggi dan kebutuhan informasi besar, sehingga intervensi berupa edukasi komprehensif dan komunikasi terapeutik sangat diperlukan.

Simpulan: Layanan pra-operasi yang menekankan pada pemberian informasi jelas dan dukungan psikologis berperan penting dalam menurunkan kecemasan serta meningkatkan kesiapan pasien menghadapi tindakan operasi.